

**KOMPARASI PENAFSIRAN QS. AL-FATIHAH DALAM
AL-MA`UNAH FĪ TAFSĪRI SŪRATI AL-FĀTIḤAH DAN
PELAJARAN DAN HIKMAH YANG TERDAPAT
DALAM TAFSIR SURAT AL-FATIHAH
PERSPEKTIF GADAMER**



Oleh:

**Novi Laila Athiyah
NIM: 23205031100**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2)
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Agama (M.Ag)**

**YOGYAKARTA
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1258/Un.02/DU/PP.00.9/07/2025

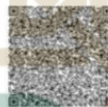
Tugas Akhir dengan judul : KOMPARASI PENAFSIRAN QS. AL-FATIHAH DALAM AL-MA'UNAH FĪ TAFSIRI SŪRATI AL-FĀTIHAH DAN PELAJARAN DAN HIKMAH YANG TERDAPAT DALAM TAFSIR SURAT AL-FATIHAH PERSPEKTIF GADAMER

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVI LAILA ATHIYAH, S.Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 23205031100
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

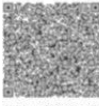
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Siti Khodijah Nurul Aulia, M.Ag.
SIGNED

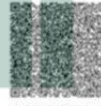
Valid ID: 688836273112



Penguji I

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

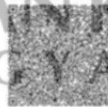
Valid ID: 68871874266



Penguji II

Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 688741a640cc



Yogyakarta, 23 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Ekultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 688889c5a988f

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Laila Athiyah
NIM : 23205031100
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri dan terdapat plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Juli 2025

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Novi Laila Athiyah

NIM. 23205031100

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Assalamu'alaikum wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan serta koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KOMPARASI PENAFSIRAN QS. AL-FATIHAH DALAM AL-MA'UNAH
FĪ TAFSĪRI SŪRATI AL-FĀTIHAH DAN PELAJARAN DAN HIKMAH
YANG TERDAPAT DALAM TAFSIR SURAT AL-FATIHAH PERSPEKTIF
GADAMER**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Laila Athiyah
NIM : 23205031100
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag).

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 3 Juli 2025

Pembimbing



Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag

MOTTO

Terus berjalan ke depan meskipun banyak halangan.

Soal hasil, Allah yang akan tentukan.



PERSEMBAHAN

Teruntuk

Bapak Syarifuddin dan Ibu Yusrotun Nabrizah, yang selalu
mendoakan tanpa henti
adik-adik yang selalu memberikan support untuk penulis

dan semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian tesis ini



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

| Arab | Nama | Latin | Keterangan |
|------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | ša' | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ha | h | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | Er |

| | | | |
|---|------|----|-----------------------------|
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Şyin | Sy | es dan ye |
| ص | şad | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| و | Wawu | W | We |
| هـ | ha' | H | H |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | ya' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعقدين Ditulis *muta‘aqqidīn*

عدة Ditulis *‘iddah*

C. *Ta’ Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis *karāmah al-auliyyā’*

2. Bila *ta’ marbutah* hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر

ditulis

zakāt al-fiṭri

D. Vokal Pendek

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — | Fathah | A | A |
| — | Kasrah | I | I |
| — | ḍammah | U | U |

E. Vokal Panjang:

fathah + alif

ditulis

ā

جاهلية

ditulis

jāhiliyyah

fathah + ya' mati

ditulis

ā

يسعى

ditulis

yas'ā

kasrah + ya' mati

ditulis

ī

كريم

ditulis

karīm

dammah + wawu mati

ditulis

ū

فروض

ditulis

furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + yā' mati

ditulis

ai

بينكم

ditulis

bainakum

fathah + wawu mati

ditulis

au

قول

ditulis

qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|------------|---------|------------------------|
| أأنتم | ditulis | <i>a'antum</i> |
| أأعدت | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لأفن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القران | ditulis | <i>al-Qur'an</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-qiyās</i> |

2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | ditulis | <i>as-samā'</i> |
| الشمس | ditulis | <i>asy-syams</i> |

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي الفروض | ditulis | <i>zawī al-furūd</i> |
| أهل السنة | ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

PRAKATA

Alḥamdulillahi Rabbil `ālamīn, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan Rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “

Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Beserta keluarga, para sahabat dan seluruh umat. Dalam penyusunan tesis ini, tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dengan penuh rasa hormat kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Robby Habiba Abror, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ali Imron, M.S.I., selaku ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
4. Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I., selaku Sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
5. Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi arahan, masukan dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.

6. Prof. Dr.Phil. Sahiron, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis.
7. Segenap dosen beserta staff akademik Program Studi Magister (S2) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Syarifuddin dan Ibu Yusrotun Nabrizah beserta adik-adik penulis yang telah memberikan dukungan moral dan material kepada penulis.
9. Keluarga besar Komplek Hindun-Beta-Anisah-Astabik, Yayasan Ali Maksum, Krpyak Yogyakarta, terkhusus kepada *al-Magfurlahā* Ibunda Nyai Hj. Durroh Nafisah Ali atas segala doa dan nasihat.
10. Aghnin Khulqi, S. Hum, M.A., yang telah sabar memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan MIAT D, atas segala kebaikan dan kebersamaan selama ini.
12. Seluruh pembaca yang bersedia meluangkan waktunya untuk membaca karya ini

Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral dan material dalam penyelesaian tesis ini. Penulis sadar bahwa tesis ini masih

jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, saran dan kritik dari pembaca akan selalu penulis harapkan demi perbaikan penelitian-penelitian berikutnya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi semua, khususnya bagi penulis pribadi. Mudah-mudahan Allah memberikan ganjaran yang sebaik-baiknya kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penulisan ini.

Yogyakarta, 14 Juli 2025

Penulis,

Novi Laila Athiyah, S.Ag

NIM. 23205031100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini mendiskusikan penafsiran QS. al-Fatihah dalam dalam kitab *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūratī al-Fātiḥah* karya Abdul Hamid Abdul Qadir dan *Pelajaran dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah* karya Abdullah Haidir. Penelitian ini berangkat dari keistimewaan QS. al-Fatihah sebagai *umm al-Kitāb* yang tentunya akan menarik jika dilihat dari sudut pandang mufassir yang memiliki kecenderungan berbeda. Di antara mufassir tersebut adalah Abdul Hamid Abdul Qadir dan Abdullah Haidir yang memiliki persamaan dan perbedaan dalam aspek sosial, budaya dan intelektual sehingga mempengaruhi pemikiran keduanya terkait QS. al-Fatihah. Penelitian ini bertujuan untuk melacak *conditions of possibility* yang melatari pemikiran keduanya. Bagaimana persamaan dan perbedaan penafsiran dari Abdul Hamid dan Abdullah Haidir tentang QS. al-Fatihah? dan mengapa bisa terjadi perbedaan pemikiran?

Penelitian ini disajikan dalam studi kepustakaan (*library research*) dengan data primer kitab *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūratī al-Fātiḥah* karya Abdul Hamid Abdul Qadir dan *Pelajaran dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah* karya Abdullah Haidir, serta wawancara langsung dengan tokoh terkait yakni Abdullah Haidir. Sementara sumber sekunder dalam penelitian ini adalah literatur-literatur yang terkait dalam diskursus. Data-data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk deskriptif-analitis dengan pembacaan metode komparatif dari Abdul Mustaqim dan teori hermeneutika Hans Georg Gadamer.

Penelitian ini menemukan terdapat persamaan dan perbedaan yang melatar belakangi pemikiran keduanya. Kesejarahan mengemukakan bahwa Abdul Hamid terpengaruh oleh kondisi sosial budaya tempat ia tumbuh dan berkembang, yakni lingkungan pesantren. Sedangkan Abdullah Haidir terpengaruh oleh kondisi sosial budaya tempat ia berkarir, yakni di Arab Saudi. Pra-pemahaman mengemukakan bahwa Abdul Hamid dan Abdullah Haidir terpengaruh oleh riwayat intelektual yakni dari kitab-kitab *mu`tabaroh*. Pada *fusion of horizon*,

menunjukkan bahwa Abdul Hamid dan Abdullah Haidir memiliki orientasi yang sama, yaitu untuk menjawab pertanyaan masyarakat seputar QS. al-Fatihah meskipun menghasilkan beberapa pandangan yang berbeda. Selain itu, ditemukan pula beberapa persamaan redaksi yang terpengaruhi oleh kesejarahan dan pra-pemahaman. Meski terdapat perbedaan, pengaplikasian dari QS. al-Fatihah mampu menarik benang merah antara keduanya. Abdul Hamid dan Abdullah Haidir memandang QS. al-Fatihah sebagai pesan moral akan pentingnya meningkatkan aspek ibadah dan pembentukan karakter agar manusia dapat semakin mendekatkan diri kepada Tuhan.

***Keywords:* al-Fatihah, Abdul Hamid Abdul Qadir, Abdullah Haidir, Gadamer.**



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| MOTTO..... | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | vii |
| PRAKATA..... | xii |
| ABSTRAK | xv |
| DAFTAR ISI | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxi |
| DAFTAR TABEL..... | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 11 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 11 |
| D. Kajian Pustaka | 12 |
| E. Kerangka Teori | 15 |
| F. Metodologi Penelitian | 22 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 22 |
| 2. Metode Pengumpulan Data | 22 |
| 3. Sumber Data | 23 |

| | |
|---|-----------|
| 4. Analisis Data..... | 23 |
| G. Sistematika Penelitian | 24 |
| BAB II KESEJARAHAN DAN PRA-PEMAHAMAN DALAM | |
| <i>AL-MA`ŪNAH FĪ TAFSĪRI SŪRATI AL-FĀTIḤAH</i> | |
| <i>DAN PELAJARAN DAN HIKMAH YANG TERDAPAT</i> | |
| <i>DALAM TAFSIR SURAT AL-FATIHAH</i> | |
| | 26 |
| A. Biografi Abdul Hamid Abdul Qadir dan Abdullah Haidir | |
| | 26 |
| 1. Profil dan Perjalanan Intelektual Abdul Hamid Abdul Qadir | 26 |
| 2. Karya-Karya Abdul Hamid Abdul Qadir | 28 |
| B. Biografi Abdullah Haidir..... | 29 |
| 1. Profil dan Perjalanan Intelektual Abdullah Haidir | 29 |
| 2. Karya-Karya Abdullah Haidir | 31 |
| C. Profil <i>al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūrati al-Fātiḥah</i> | 32 |
| 1. Latar Belakang Penulisan..... | 32 |
| 2. Corak dan Metode Penafsiran | 34 |
| 3. Identifikasi dan Sistematika Penafsiran | 38 |
| D. Profil <i>Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah</i> | 45 |
| 1. Sejarah Penulisan | 45 |
| 2. Corak dan Metode Penafsiran | 47 |
| 3. Identifikasi dan Sistematika Penafsiran | 50 |

| | |
|--|------------|
| E. Kesejarahan dan Pra-Pemahaman dalam <i>al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūrati al-Fātiḥah</i> dan <i>Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat dalam Tafsir Surat al-Fatihah</i> | 57 |
| 1. Kesejarahan | 57 |
| 2. Pra-Pemahaman (<i>Pre-Understanding</i>) | 61 |
| BAB III FUSION OF HORIZON DALAM AL-MA`ŪNAH FĪ TAFSĪRI SŪRATI AL-FĀTIḤAH DAN PELAJARAN DAN HIKMAH YANG TERDAPAT DALAM TAFSIR SURAT AL-FATIHAH | 63 |
| A. Penafsiran QS. al-Fatihah dalam <i>al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūrati al-Fātiḥah</i> | 65 |
| B. Penafsiran QS. al-Fatihah dalam <i>Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah</i> | 75 |
| C. <i>Fusion of Horizon</i> dalam <i>al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūrati al-Fātiḥah</i> dan <i>Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah</i> | 88 |
| BAB IV PENGAPLIKASIAN QS. AL-FATIHAH DALAM KEHIDUPAN MENURUT AL-MA`ŪNAH FĪ TAFSĪRI SŪRATI AL-FĀTIḤAH DAN PELAJARAN DAN HIKMAH YANG TERDAPAT DALAM TAFSIR SURAT AL-FATIHAH | 102 |
| A. Persamaan dan Perbedaan <i>al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūrati al-Fātiḥah</i> dan <i>Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah</i> | 102 |

| | |
|--|------------|
| 1. Ta`āwudž..... | 103 |
| 2. QS. al-Fatihah (1):1 | 104 |
| 3. QS. al-Fatihah (1):2 | 104 |
| 4. QS. al-Fatihah (1):3 | 104 |
| 5. QS. al-Fatihah (1):4 | 105 |
| 6. QS. al-Fatihah (1):5 | 105 |
| 7. QS. al-Fatihah (1):6 | 106 |
| 8. QS. al-Fatihah (1):7 | 107 |
| 9. <i>Āmīn</i> | 108 |
| B. Pengaplikasian QS. al-Fatihah dalam <i>al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūрати al-Fātiḥah dan Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah</i> | 108 |
| 1. Ibadah | 109 |
| 2. Pembentukan Karakter..... | 115 |
| BAB V PENUTUP..... | 120 |
| A. KESIMPULAN | 120 |
| B. SARAN..... | 121 |
| DAFTAR PUSTAKA | 122 |
| RIWAYAT HIDUP..... | 132 |

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.** Wawancara dengan Abdullah Haidir..... 31
- Gambar 2.** Kitab *al-Ma`ūnah* karya Abdul Hamid 45
- Gambar 3.** Kitab *Pelajaran dan Hikmah yang Terdapat dalam Tafsir Surat al-Fatihah* karya Abdullah Haidir ... 57



DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan <i>al-Ma`ūnah</i> karya Abdul Hamid dan <i>Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah</i> karya Abdullah Haidir | 118 |
|--|-----|



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kajian tentang al-Qur'an memanglah suatu hal yang selalu hangat diperbincangkan dan didiskusikan, sebab al-Qur'an memiliki sifat transenden yang tidak terbantahkan. Di sisi lain, pendekatan al-Qur'an memuat keseluruhan makna di dalam al-Qur'an¹ seperti hukum, ibadah, akidah, hikmah, dan kisah umat terdahulu. Salah satu keistimewaan al-Qur'an adalah kata dan kalimatnya yang begitu singkat namun memiliki banyak makna yang tidak dapat dipahami secara tekstual.² Salah satu topik kajian al-Qur'an yang banyak diperbincangkan adalah tentang QS. al-Fatihah. Surat yang hanya terdiri dari tujuh ayat ini memang terbilang surat pendek. Meskipun begitu, kajian terkait QS. al-Fatihah sangatlah penting³ sebab QS. al-Fatihah adalah surat yang paling populer dan paling dihafal dikalangan umat muslim.⁴

¹ Hadi Sufyan Dkk., "Konsep Pendidikan Tauhid Yang Terkandung Dalam Surat Al-Fatihah," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, No. 2 (13 April 2023): 447, <https://doi.org/10.47467/Jdi.V5i2.3021>.

² Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an Ditinjau Dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah Dan Pemberitaan Gaib* (Bandung: Mizan, 2007), 120.

³ Aghnin Khulqi dkk., "Kajian Iltifāt QS. al-Fatihah," *Qudwah Qur'aniyah: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 2 (2024): 145.

⁴ Very Julianto Dan - Subandi, "Membaca Al Fatihah Reflektif Intuitif Untuk Menurunkan Depresi Dan Meningkatkan Imunitas," *Jurnal Psikologi* 42, No. 1 (1 April 2015): 36, <https://doi.org/10.22146/Jpsi.6941>.

Begitu pentingnya menggali makna kandungan QS. al-Fatihah untuk dijadikan pijakan pelajaran dalam kehidupan, sehingga intisari kandungan QS. al-Fatihah dapat diimplementasikan secara nyata di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁵ Isi kandungan QS. al-Fatihah merupakan pelajaran yang berharga dalam menata keimanan, ibadah, budi pekerti, memupuk persatuan dan kesatuan, bahkan di dalamnya mengandung doa yang sangat indah yang berisi permohonan agar diberikan petunjuk menuju jalan yang lurus yang diridhai Allah swt.⁶ Setiap ayat dan kata dalam QS. al-Fatihah dipercaya memiliki makna yang mendalam dan tujuan yang tersirat di dalamnya, maka dari itu penting bagi umat Islam untuk tidak hanya memahami makna dibalik ayat-ayatnya tetapi juga berusaha mencari pemahaman tentang pesan moral dan filosofis yang terkandung di dalamnya. Dalam hal ini tentu akan melibatkan kajian kontekstual, kajian linguistik, maupun kajian tafsir.⁷

QS. al-Fatihah merupakan surat yang istimewa dalam al-Qur'an. Maka tak heran jika banyak ulama' yang mengkaji QS.

⁵ Otong Surasman, "Implementasi Kandungan Surah Al-Fatihah Dalam Kehidupan," 2024, 33.

⁶ Surasman, *IMPLEMENTASI KANDUNGAN SURAH AL-FATIHAH DALAM KEHIDUPAN*, 33.

⁷ Kharisma Tri Wahyuni, Nyoko Adi Kuswoyo, Dan Miftara Ainul Mufid, "Penafsiran Jalaluddin Rakhmat Tentang Ayat Mutasyabihat Dalam Al-Qur'an Di Dalam Buku Tafsir Sufi Al-Fatihah," *Open Access* 01, No. 02 (2023): 24.

al-Fatihah sebagai objek pembahasan mereka. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa bentuk karya tafsir yang berkembang, salah satunya adalah tafsir QS. al-Fatihah. Dipilihnya QS. al-Fatihah sebab surat inilah yang dianggap paling familiar bagi masyarakat Indonesia. Adapun karya-karya yang fokus membahas QS. al-Fatihah di antaranya adalah:⁸

1. *Tafsir al-Qur'an al-Karim Surat al-Fatihah* (1955) karya Muhammad Nur Idris
2. *Rahasia Ummul Qur'an* atau *Tafsir Surat al-Fatihah* (1956) karya A. Bahry
3. *Kandungan al-Fatihah* (1960) karya Bahroem Rangkuti
Tafsir ini berisi penjelasan tentang kesesuaian antara QS. al-Fatihah sebagai hukum Tuhan dengan Pancasila sebagai hukum manusia⁹
4. *Tafsir Surat al-Fatihah* (1969) karya H. Hasri
5. *Samudra al-Fatihah* (1972) karya Bey Arifin
Tafsir ini merupakan karya yang mencoba menjelaskan QS. al-Fatihah dan mengelaborasikannya dengan penemuan-penemuan sains.
6. *Tafsir Ummul Qur'an* (1981) karya M. Abdul Malik Hakim

⁸ Taufikurrahman, "Kajian Tafsir di Indonesia," *Mutawâtir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis* 2 (Juni 2012): 5-6

⁹ Devi Faizah Yuliana, "Kandungan al-Fâtihah Karya Bahrum Rangkuti (Koherensi al-Fâtihah dengan Pancasila)," *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah* 1, no. 1 (2020): 83, <https://doi.org/10.32939/ishlah.v1i1.28>.

7. Butir-Butir Mutiara al-Fatihah (1986) karya Labib MZ dan Maftuh Ahnan
8. Risalah al-Fatihah (1987) karya A.Hassan
9. Mahkota Tuntunan Ilahi (1988) karya M. Quraish Shihab
10. *Tafsir Bismillāhirrahmānirrahīm Muqaddimah Tafsir al-Fatihah* (1990-an) karya Ahmad Yasin Asymuni¹⁰
11. Tafsir Sufi Surat al-Fatihah (1999) karya Jalaluddin Rakhmat

Sesuai dengan judulnya, tafsir ini merupakan tafsir bercorak sufi. Rakhmat memulai menulis tafsir ini setelah ia mempelajari riwayat hidup dari para mufassir terkenal, seperti: Muhammad `Abduh, Rasyid Riḍa dan Sayyid Ṭabaṭaba`i.¹¹

Literatur-literatur tersebut membuktikan bahwa penafsiran terhadap QS. al-Fatihah dianggap sangat penting dan tidak bisa dilewatkan begitu saja. Pasalnya, QS. al-Fatihah merupakan surah pembuka dalam al-Qur'an, QS. al-Fatihah senantiasa dibaca di setiap rakaat salat lima waktu, juga terhitung istimewa karena merupakan induk al-Qur'an dan induk Kitab, seluruh kandungan al-Qur'an terhimpun dalam QS. al-Fatihah.¹² Sebab itulah sangat menarik apabila mengungkap tentang

¹⁰ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika Hingga Ideologi* (LKIS, 2013), 55.

¹¹ Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*, 98.

¹² Rahman, "Al-Fâtihah Dalam Perspektif Mufasir Nusantara: Studi Komparatif Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Dan Tafsir Al-Azhar," 3.

penafsiran QS. al-Fatihah dari kacamata beberapa mufassir yang berbeda pandangan. Dari beberapa mufassir Indonesia yang telah disebutkan di atas, nampak bahwa dalam penelitian terdahulu tidak menyertakan kitab *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūrati al-Fātiḥah* dan *Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah* sebagai bagian dari kitab tafsir yang khusus membicarakan QS. al-Fatihah. Untuk itu penulis akan berfokus pada kedua kitab tersebut untuk melengkapi penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan memperkenalkan wajah baru dalam studi tafsir khususnya pada abad ke 21.

al-Ma`ūnah fī Tafsīri Surati al-Fātiḥah merupakan karya dari Abdul Hamid Abdul Qadir. Abdul Hamid memiliki nama lengkap Abdul Hamid bin KH. Abdul Qadir bin KH. M. Munawwir bin KH. Abdullah Rosyad bin KH. Hasan Bashari.¹³ Kitab *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Surati al-Fātiḥah*. Kitab yang memuat 18 bab dengan 81 halaman ini dibuka dengan kata pengantar dari KH. Ahmad Idris Marzuki (PP. Hidayatul Muftadi'in, Lirboyo)¹⁴ dan KH. Muhammad Basori Alwi al-Murtadlo (PP. Ilmu Al-Qur'an, Singosari, Malang)¹⁵ dimana keduanya sangat mengapresiasi karya tersebut agar dapat menambah manfaat bagi seluruh umat. Sedangkan Abdullah

¹³ Fairuzul Mumtaz, "Abdul Hamid Abdul Qadir," 9 Juni 2022, Diakses 28 Desember 2024, <https://www.jagadbudaya.com/tokoh/abdul-hamid-abdul-qodir/>.

¹⁴ Abdul Hamid Bin Abdul Qadir, *al-Maunah Fi Tafsir Surah al-Fatihah* (Surabaya: PW LTN NU Jawa Timur, 2022), 3.

¹⁵ Qadir, *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūrati al-Fātiḥah*, 5.

Haidir merupakan penyusun dari tafsir al-fatihah dengan karya berjudul *Fawāid wa 'Ibaru min Tafsīri Surati al-Fātīhah* atau yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah*. Karya ini memuat 10 bab dengan 79 halaman, diawali dengan kata pengantar dari Ahmad Qusyairi Suhail yang sangat mengapresiasi karya ini agar senantiasa menjadi bahan bacaan bagi umat muslim dalam memahami makna dibalik QS. al-fatihah.¹⁶

Abdul Hamid merupakan pengasuh dari Pondok Pesantren *Ribaṭ al-Qur'an wa al-Qira'at* Maunah Sari, Bandar Kidul, Kediri, Jawa Timur. Riwayat intelektual Abdul Hamid dimulai ketika usia 13 tahun dengan menempuh pendidikan formal di Krapyak, Yogyakarta sampai tahun 1979 M. Lalu ia menghafalkan al-Qur'an di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, Yogyakarta. Abdul Hamid juga belajar ilmu agama di beberapa tempat seperti di Ponpes al-Falah Ploso Kediri, Ponpes Raudlotul Ulum Banten, Ponpes Kaliwungu Kendal, Ponpes Petuk Kediri, Ponpes Ngunut Tulungagung, dan Ponpes Ngrangkok, Kediri. Pada tahun 1987-1988 M, Abdul Hamid belajar *qira'ah sab'ah* kepada kakaknya, KH. R. Muhammad Najib Abdul Qadir. Lalu pada tahun 1989, Abdul Hamid diberi amanat untuk meneruskan perjuangan pamannya sebagai pengasuh Pondok Pesantren

¹⁶ Abdullah Haidir, *Pelajaran Dan Hikmah Dan Terdapat Dalam Tafsir Surat Al-Fatihah* (Riyadh: Daar Khalid Bin Walid, 2003), 7.

Ma'unah Sari, Bandar Kidul, Kota Kediri.¹⁷ Di antara karya Abdul Hamid yakni: Setetes Embun Penyejuk Hati: Biografi KH. M. Mubassyr Mundzir, Daftar Kandungan Qur'an (terjemah dari "Subject Index of the Holy al-Qur'an" karya Fazlurrahman), Buku Panduan Riyadoh 41 khataman, dan kitab *al-Ma'unah fi Tafsiiri Sūрати al-Fātiḥah*.¹⁸

Sedangkan kitab *Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah* merupakan karya Abdullah Haidir. Ia adalah salah satu alumni Fakultas Syari'ah LIPIA sekaligus pengasuh utama dari *website* manhajuna.com. Abdullah Haidir pernah menjadi Penerjemah dan Penyuluh Agama (Da'i) di Kantor *Jaliyat*, Sulay, Riyadh selama 15 tahun setelah pada akhirnya memutuskan pulang dan mengabdikan diri di tanah air. Kini selain tetap aktif menulis di beberapa *website* dan ceramah baik *online* maupun *offline*, ustaz humoris asal Depok ini juga mengelola *Sharia Consulting Center*.¹⁹ Di antara karyanya ialah *Istri dan Putri Nabi, Ada Yang Lebih Dahsyat Dari Sekedar Terbelahnya Lautan*, serta *Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah*. Selain karya-karya tersebut,

¹⁷ Kana Hanifah, "Kitab Al-Maunah: Ensiklopedi Tafsir Al-Fatihah Karya Kh.R Abdul Hamid Aq," 17 September 2023, Diakses 29 Desember 2024, <https://Almunawwir.Com/Kitab-Al-Maunah-Ensiklopedi-Tafsir-Al-Fatihah-Karya-Kh-R-Abdul-Hamid-Aq/>.

¹⁸ Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'Unah Sari, "Profil Pesantren," Diakses 30 Desember 2024, <https://Www.Maunahsari.Com/Profil>.

¹⁹ Abdullah Haidir, "Author (Abdullah Haidir)," Diakses 29 Desember 2024, <https://Manhajuna.Com/Author/Abdullahhaidir/>.

Abdullah Haidir juga seringkali memberikan pandangannya tentang persoalan agama di *platform* sosial medianya, seperti telegram, instagram, dan twitter.

Dalam menafsirkan QS. al-Fatihah, Abdul Hamid dan Abdullah Haidir memiliki karakteristik serta persamaan dan perbedaan dalam memaknai surat tersebut. Disebutkan dalam *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūрати al-Fātiḥah*, Abdul Hamid menjelaskan ayat ke-6 QS. al-Fatihah yakni pada lafal *ṣirāṭ al-mustaqīm* dengan jalan lurus tanpa penyimpangan.²⁰ Dalam *al-Ma`ūnah*, Abdul Hamid juga menjelaskan keistimewaan QS. al-Fatihah, perbedaan *qira`at* pada setiap ayat dalam QS. al-Fatihah, ragam *i`rob*, serta pendapat mazhab fikih tentang bacaan QS. al-Fatihah dalam praktik ibadah sehari-hari. Sementara Abdullah Haidir dalam *Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah* memaknai lafal *ṣirāṭ al-mustaqīm* sebagai ajaran Islam yang benar dan suci dari *bid`ah* maupun *khurafat*.²¹ Selain menjelaskan makna QS. al-Fatihah, Abdullah Haidir juga membahas beberapa keistimewaan atau kekhususan dari ayat-ayat dalam al-Fatihah, intisari kandungan dalam QS. al-Fatihah, serta hukum-hukum syariat seputar membaca QS. al-Fatihah.

Jika melihat dari tujuan penulisan kedua kitab tersebut, Abdul Hamid menyebutkan bahwa dituliskannya penjelasan

²⁰ Qadir, *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūрати al-Fātiḥah*, 32.

²¹ Haidir, *Pelajaran dan Hikmah dan Terdapat dalam Tafsir Surat al-Fatihah*, 50.

tentang QS. al-Fatihah dikhususkan bagi santri-santri Pondok Pesantren Ma`unah Sari, Kediri,²² sehingga tafsir ini ditulis menggunakan Bahasa Arab yang kental akan nuansa kepesantrenan. Berbeda dengan Abdullah Haidir yang lebih memilih menggunakan Bahasa Indonesia dalam menulis tafsirnya, hal ini dikarenakan keresahannya terhadap masyarakat Indonesia yang masih belum terbiasa dalam memahami kandungan al-Qur'an dengan Bahasa Arab.²³ Namun demikian, kedua mufassir Indonesia tersebut mengklaim bahwa karya tafsirnya ini mayoritas berisi kumpulan dan nukilan dari kitab-kitab tafsir *mu`tabarah*.

Adapun tulisan ini berargumen bahwa terdapat perbedaan teologi yang mendasari pemikiran di antara kedua mufassir tersebut. Jika menelisik dari daftar rujukan yang digunakan oleh kedua mufassir, maka ditemukan perbedaan yang cukup signifikan. Abdul Hamid Abdul Qadir banyak merujuk pada tokoh *Ahlussunnah wa al-Jama`ah* seperti Syekh Ali al-Shobuni, Syekh Tantawi Jauhari, Syekh Muhammad Haqq al-Nazali, dan KH. Arwani Amin.²⁴ Sedangkan Abdullah Haidir beberapa kali merujuk pada tokoh sunni, di antaranya Ibnu Jarir al-Ṭabari dan Ibnu Kaṣīr, serta beberapa tokoh reformis seperti Ibnu Taimiyah dan tokoh beraliran ekstrimisme dan salafi, seperti Syekh

²² Qadir, *al-Ma`unah fī Tafsīri Sūratī al-Fātiḥah*, 6.

²³ Haidir, *Pelajaran dan Hikmah dan Terdapat dalam Tafsir Surat al-Fatihah*, 3.

²⁴ Qadir, *al-Ma`unah fī Tafsīri Sūratī al-Fātiḥah*, 78.

Muhammad bin Sholeh al-Uṣaimin, dan Sholeh bin Fauzan bin Abdullah Fauzan.²⁵

Selain tentang perbedaan yang telah disebutkan di atas, tulisan ini juga berasumsi bahwa terdapat persamaan dalam kedua karya tafsir tersebut, yaitu sama-sama membahas keistimewaan QS. al-Fatihah dan hukum-hukum fikih seputar QS. al-Fatihah. Hal ini dikarenakan objek utama dalam kedua kitab ini adalah masyarakat Indonesia yang biasanya lebih mudah menerima hal-hal yang berhubungan langsung dengan praktik ibadah. Selain itu, QS. al-Fatihah merupakan surat yang paling sakral dalam al-Qur'an sehingga menjadi rukun *qauli* dalam salat, maka dari itu sangat disayangkan jika menulis penafsiran QS. al-fatihah tanpa disertai dengan penjelasan *fadhilah* atau hukum-hukum *syar'iyah* yang ada di dalam ayat-ayat tersebut.

Dari beberapa persamaan dan perbedaan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang penafsiran QS. al-Fatihah dari sudut pandang kedua tokoh tersebut. Alasan dibalik pemilihan kedua penafsiran ini diantaranya sebab keduanya menggunakan metode *tahlili* dalam menjabarkan makna QS. al-Fatihah. Disamping itu Abdul Hamid dan Abdullah Haidir merupakan ulama yang hidup dalam satu masa, dimana pemikiran-pemikirannya diharapkan mampu menjawab persoalan kehidupan di masa kontemporer ini, sehingga makna

²⁵ Haidir, *Pelajaran dan Hikmah dan Terdapat dalam Tafsir Surat al-Fatihah*.

dibalik QS. al-Fatihah dapat dipahami dan diteladani dengan mudah oleh pelajar dan masyarakat di masa sekarang.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini di antaranya:

1. Bagaimana kesejarahan dan pra-pemahaman dari *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūrati al-Fātiḥah* dan *Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah*?
2. Bagaimana *fussion of horizon* dan pengaplikasian dari *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūrati al-Fātiḥah* dan *Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang kesejarahan dan pra-pemahaman dari *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūrati al-Fātiḥah* dan *Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah*
2. Untuk mengetahui aspek *fussion of horizon* dan pengaplikasian dari *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūrati al-Fātiḥah* dan *Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah*

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini berfungsi sebagai sumbangan keilmuan di bidang al-Qur'an dan Tafsir guna dapat

menjadi salah satu referensi untuk pengembangan penelitian kedepannya

2. Secara praktis, penelitian ini berfungsi untuk memperkenalkan mufassir-mufassir asal Indonesia beserta karya tafsirnya.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hal penting sebagai upaya untuk menghindari plagiasi dan mengetahui sejauh mana tema peneliti ini dikaji oleh penulis sebelumnya, berikut adalah tinjauan pustaka dari penulis:

Terkait dengan pendekatan yang digunakan, maka penulis menggunakan pendekatan komparatif dari buku *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* karya Abdul Mustaqim²⁶ serta teori hermeneutika filosofis dari Hans Georg Gadamer.

Terkait tentang penafsiran QS. al-Fatihah, penulis menemukan penelitian dari Ahmad Nurul, dkk dengan artikel yang berjudul “Penafsiran Abdullah Abbas Terhadap Surah al-Fatihah”, tulisan ini menjelaskan penafsiran Ibnu Abbas mengenai Surat al-Fatihah dalam kitab *Tafsir Tanwirul Miqbas* yang disusun oleh Fairuz Abadi yang merupakan ulama abad pertengahan yang lahir pada tahun 729. Penafsiran Abdullah Abbas dijelaskan secara global dengan menjelaskan beberapa riwayatnya secara singkat dan sifatnya umum. Meskipun

²⁶ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* (Idea Press, 2014).

penafsiran Ibn Abbas menggunakan riwayat, akan tetapi Ibn Abbas tidak melepaskan aspek kebahasaannya, sehingga penafsiran Ibn Abbas juga bisa dikategorikan juga mempunyai corak kebahasaan.²⁷

Penelitian selanjutnya tentang al-Fatihah adalah dari Arivaie Rahman dengan artikel yang berjudul “al-Fatihah Dalam Perspektif Mufasir Nusantara: Studi Komparatif *Tafsir al-Qur’anul Majid an-Nur* dan *Tafsir al-Azhar*”. Penelitian ini berkesimpulan bahwa; *pertama*, tidak ada perbedaan yang prinsipil apalagi sampai terjadi perang teologis. *Kedua*, penafsiran ini dibagi menjadi lima pokok pembahasan: tauhid, janji dan ancaman, ibadah, jalan memperoleh kebahagiaan dan kisah umat terdahulu. Dari kedua tafsir ini tidak banyak ditemukan perbedaan mendasar sehingga persamaannya lebih patut untuk diketengahkan.²⁸

Adapun penelitian tentang kitab tafsir yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis menemukan penelitian dari M. Sultan Latif yang berjudul “Epistemologi Tafsir *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Surati al-Fātihah*”, hasil dari penelitian ini adalah; *pertama*, kitab *al-Ma`ūnah* merupakan nukilan dari tafsir *Rawail` al-Bayan*, sebab ditemukan kesamaan redaksi dan konsep dalam metode pembahasannya. *Kedua*, sistematika penulisan kitab *al-*

²⁷ Ahmad Nurul Dkk., “Penafsiran Abdullah Ibn Abbas Terhadap Surah Al-Fatihah” 1, No. 2 (T.T.): 79.

²⁸ Rahman, “Al-Fâtihah Dalam Perspektif Mufasir Nusantara: Studi Komparatif Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur Dan Tafsir Al-Azhar.”

Ma`uah adalah menggunakan metode *tahlili*, sedangkan corak penafsirannya adalah *bi al-ma`tsur*. Maka dari itu kitab ini berpotensi untuk tidak bertentangan dengan mufassir lain.²⁹

Penelitian selanjutnya adalah dari Sihalia Fahmaya Haniya yang berjudul “Metode Tafsir *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Surati al-Fātiḥah* Karya KH. Abdul Hamid Abdul Qodir (Perspektif Islah Gusmian)”. Hasil dari penelitian ini ialah; *pertama*, tafsir *al-Ma`ūnah* masuk dalam kategori tematik klasik dikarenakan Abdul Hamid Abdul Qodir dalam sistematika penyajiannya fokus pada surat al-Fatihah dengan topik yang tercantum dalam surat al-Fatihah. Dalam bentuk penyajian tafsir, tafsir *al-Ma`ūnah* tergolong bentuk penyajian rinci dengan gaya bahasa populer. *Kedua*, dari sisi konstruksi hermeneutik karya tafsir, tafsir *al-Ma`ūnah* menggunakan metode interteks. Nuansa kebahasaan dan nuansa sosial kemasyarakatan yang menjadi ruang dominan dalam menafsirkan surat al-Fatihah. Sedangkan pendekatan tafsir yang digunakan adalah pendekatan tekstual.³⁰

²⁹ M. Sultan Latif Rahmatullah, “Epistemologi Tafsir Al-Maunah Fi Tafsiri Surati Al-Fatihah” (Yogyakarta, Uin Sunan Kalijaga), Diakses 30 Desember 2024, https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/50518/1/16530008_Bab%20i_Bab%20terakhir_Daftar%20pustaka.Pdf.

³⁰ Sihalia Fahmaya Hanita, “Metode Tafsir Al Ma`unah Fi< Tafsir Surat Al Fa<Tiha{ H Karya Kh. Abdul Hamid Abdul Qodir (Perspektif Islah Gusmian)” (Surabaya, Uin Sunan Ampel), Diakses 30 Desember 2024, https://Digilib.Uinsa.Ac.Id/31692/2/Sihalia%20fahmaya%20hanita_E93215082.Pdf.

Selanjutnya adalah penelitian dari Moh. Abbas Ma`ruf dan Muhammad Aziz yang berjudul “Studi Kitab *Tafsir al-Ma`ūnah* Karya Kyai H. Abdul Hamid bin Abdul Qadir”, yang membahas tentang metodologi penafsiran dalam kitab *al-Ma`ūnah*. Hasil dari penelitian ini adalah dalam penafsirannya, Abdul Hamid fokus dalam hal fikih, nahwu, *balaghah*, *qira`at*, hukum *syari`ah*, hikmah *tasyri`*, dan manfaat dari surat al-Fatihah.³¹

Setelah melihat dari beberapa penelitian sebelumnya, penulis menemukan beberapa penelitian yang membahas penafsiran QS. al-Fatihah dan kitab *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Surati al-Fātihah*, akan tetapi penulis belum melihat penelitian yang fokus menyandingkan kitab *al-Ma`ūnah* dengan kitab lain terlebih dengan menggunakan teori hermeneutika Gadamer. Maka dari itu perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya ialah penelitian ini akan mengkaji tentang penafsiran QS. al-Fatihah yang berfokus pada pemikiran-pemikiran Abdul Hamid dan Abdullah Haidir.

E. Kerangka Teori

Dalam sebuah penelitian, kerangka teori sangat diperlukan guna membantu untuk memecahkan dan mengidentifikasi suatu permasalahan yang akan diteliti.

³¹ Moh Abbas Ma`Ruf Dan Muhammad Aziz, “Studi Kitab Al-Ma`Unah Karya Kyai H. Abdul Hamid Bin Abdul Qadir,” 23 April 2024, <https://id.scribd.com/document/725723053/Tafsir-Nusantara-Tafsir-Al-Ma-Unah>.

Kerangka teori dapat digunakan sebagai tolak ukur atau kriteria yang dijadikan dasar untuk meneliti sesuatu agar tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai.³²

Untuk menjelaskan tentang bagaimana penafsiran QS. al-Fatihah dari Abdul Hamid Abdul Qadir dan Abdullah Haidir serta komparasi antara keduanya, penulis menggunakan pendekatan komparatif yang dikemukakan oleh Abdul Mustaqim dalam buku *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* serta pendekatan hermeneutika Hans Georg Gadamer tentang pengalaman hermeneutika.

Secara bahasa, komparatif artinya membandingkan sesuatu yang sama. Istilah komparatif *research* awalnya adalah sebuah metodologi riset dalam ilmu sosial yang bertujuan untuk membuat perbandingan di berbagai negara atau budaya. Kemudian seiring dengan berkembangnya zaman, komparatif juga digunakan dalam penelitian al-Qur'an dan tafsir, atau dengan nama lain *tafsir muqarin*. Adapun hal yang dapat dibandingkan itu bisa berupa konsep, pemikiran, teori, dan metodologi dari dua variabel atau lebih. Hal ini dapat disebabkan karena adanya aspek-aspek yang menarik untuk dibandingkan, seperti aspek persamaan, perbedaan, ciri khas dan keunikan serta faktor yang mempengaruhi persamaan dan perbedaan tersebut.³³

³² Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, 146.

³³ Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, 118.

Terdapat dua cara yang dapat dilakukan dalam studi perbandingan. *Pertama, separated comparative method*, yaitu model perbandingan yang cenderung terpisah atau menyandingkan. *Kedua, integrated comparative method*, yaitu perbandingan yang bersifat menyatu dengan berusaha mencari artikulasi tertentu yang dapat mewadahi kedua konsep yang dikaji, sehingga hasil analisisnya akan dialektik dan komunikatif. Adapun tujuan dari studi perbandingan atau komparatif ialah: mencari aspek persamaan dan perbedaan, mencari kelebihan dan kekurangan dari masing-masing pemikiran serta mencari sintesa kreatif dari hasil analisis pemikiran tokoh-tokoh yang dikaji, dan poin ini merupakan kontribusi penulis dalam sebuah penelitian.

Adapun hermeneutika berasal dari bahasa Yunani *hermeneuein* yang memiliki arti menafsirkan.³⁴ Hermeneutika ialah alat yang digunakan teks guna menganalisa dan memahami maksud teks serta menampilkan nilai-nilai yang terkandung dalam teks.³⁵ Hermeneutika menampakkan bahwa semua realitas bahasa ialah ungkapan hakikat manusia sebagai makhluk yang berbudaya dan menjadikan bahasa sebagai pusat kehidupan dari segala persoalan manusia.³⁶ Menurut Gadamer, hermeneutika

³⁴ Fahrudin Faiz, *Hermeneutika al-Qur'an Tema-Tema Kontroversial* (Kalimedia, 2015), 4.

³⁵ Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Penerbit Lentera Hati, 2019), 401.

³⁶ Mochtar Lutfi dkk., "An Ideal Marriage: A Study of the Marriage Sermon in the Perspective of Gadamer's Hermeneutics," *MOZAIK HUMANIORA* 24, no. 1 (2024): 46, <https://doi.org/10.20473/mozaik.v24i1.48691>.

bukan hanya sekedar persoalan yang menyangkut metode penafsiran, melainkan penafsiran yang bersifat ontologis yakni pemahaman atau *understanding*.³⁷ Filsafat hermeneutika merupakan wacana keilmuan yang mencoba memahami, menafsirkan, serta menginterpretasi lebih jauh, kritis dan radikal dari makna sebenarnya dalam sebuah teks, dokumen, sajak, perbuatan manusia, bahasa, budaya atau bahkan diri sendiri.³⁸

Dalam hermeneutika terdapat beberapa varian pemikiran, salah satunya ialah Hans Georg Gadamer. Ia merupakan seorang filsuf kelahiran Jerman yang banyak terpengaruh oleh pemikiran Heidegger. Di antara karya tulis Gadamer yang berpengaruh di dunia Barat ialah *Wahrheit und Methode* atau *Truth and Method* (1960) yang mana pemikiran ini telah merambah ke dunia Timur terutama pada disiplin ilmu mengenai kajian filsafat, serta teori-teori penafsiran secara umum maupun khusus.³⁹

Hermeneutika Gadamer dikenal dengan hermeneutika filosofis, di mana hermeneutika mampu menunjukkan eksistensi manusia⁴⁰ dalam mendialogkan teks dan konteks. Dalam proses

³⁷ F. Budi Hardiman, *Seni Memahami* (PT. Kanisius, 2015), 157.

³⁸ Humar Sidik dan Ika Putri Sulistyana, "Hermeneutika Sebuah Metode Interpretasi Dalam Kajian Filsafat Sejarah," *AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA* 11, no. 1 (2021): 24, <https://doi.org/10.25273/ajsp.v11i1.6224>.

³⁹ Rohatun Nihayah, "Kesetaraan Gender Melalui Pendekatan Hermeneutika Gadamer dalam Kajian Q.S. Al-Hujurat Ayat 13," *Syariati : Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum* 7, no. 2 (2021): 210–11, <https://doi.org/10.32699/syariati.v7i2.2112>.

⁴⁰ Sidik dan Sulistyana, "Hermeneutika Sebuah Metode Interpretasi Dalam Kajian Filsafat Sejarah," 26.

melakukan interpretasi seorang penafsir harus masuk ke dalam makna sebuah teks, sehingga menghasilkan proses pemahaman yang bersifat pelebaran horizon. Lalu pengarang dan konteks historis dari sebuah teks dipertimbangkan melalui proses interpretasi bersama prasangka lainnya seperti tradisi atau budaya, kepentingan praktis, agama, dan bahasa.⁴¹

Pada proses pemahaman dan interpretasi dengan sistem filosofis, Gadamer meniscayakan konsep yang tidak boleh dilupakan, yaitu sejarah, pra-pemahaman, pemahaman dan aplikasi.

Kesadaran Keterpengaruh akan Sejarah (*Wirkungsgeschichte*)

Menurut Gadamer, Ketika seseorang ingin menafsirkan sebuah teks maka ia harus terlebih dahulu sadar bahwa dirinya sudah terpengaruh oleh situasi dan kondisi hermeneutika, baik berupa sosial, budaya ataupun pengalaman hidup. Maka dari itu, sang penafsir harus sadar bahwa dirinya sedang dalam kondisi tertentu yang mampu mempengaruhi pemahamannya terhadap teks yang diinterpretasi tersebut. Di sinilah pengaruh historis atau kesejarahan sangatlah kuat, meskipun hal seperti itu akan

⁴¹ Muh. Hanif, "HERMENEUTIKA HANS-GEORG GADAMER DAN SIGNIFIKANSINYA TERHADAP PENAFSIRAN AL-QURAN," *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 1 (2017): 99, <https://doi.org/10.24090/maghza.v2i1.1546>.

mengesampingkan unsur subjektivitas dalam menginterpretasi sebuah teks.⁴²

Pra-Pemahaman (*Pre-Understanding/Vorverstandnis*)

Pra-pemahaman adalah kondisi dimana sebuah keniscayaan dan proses awal hadir bagi penafsir saat membaca sebuah teks. Keniscayaan juga yang akan menjadi maksud agar penafsir dapat mendialogkan isi dari teks yang sedang ia interpretasikan. Tanpa pra-pemahaman, seorang penafsir tidak akan memahami teks secara komprehensif.⁴³ Adapun prasangka atau pra-pemahaman mengacu pada tiga struktur, yaitu sesuatu yang telah dimiliki (*fore having*), sesuatu yang telah menjadi wawasan (*foresight*) dan sesuatu yang telah menjadi konsep (*fore conception*).⁴⁴

Peleburan Horison (*Fusion of Horizon/Horizontversschmelzung*)

Horizon ialah perspektif tentang dunia dimana gambaran panorama dalam perspektif tertentu atau visi yang dimiliki oleh seseorang ketika ia menginterpretasi. Setiap pembaca pasti

⁴² Huda, Hamid, dan Misbah, "Konsep Wasathiyah M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)," 206–207.

⁴³ Huda dkk., "Konsep Wasathiyah M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer)," 207.

⁴⁴ Mukalam Mukalam dan Siti Murtiningsih, "Hermeneutika Filosofis Hans-Georg Gadamer sebagai Basis Ontologis Multikulturalisme," *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 7, no. 1 (2021): 93, <https://doi.org/10.30738/sosio.v7i1.9062>.

memiliki horizon dan setiap teks juga pasti memiliki horizon.⁴⁵ Kedua horizon tersebut akan hadir pada proses memahami dan menginterpretasi. Seorang penafsir harus sadar akan tugasnya dalam mendialogkan antara horizon teks dan horizon yang dimiliki penafsir, dalam hal ini Gadamer mengistilahkan dengan “lingkaran hermeneutika”. Dengan begitu, ketika seseorang mencoba memahami sebuah teks yang lahir di masa lalu, maka ia harus memperhatikan aspek historis yang berhubungan dengan tempat lahirnya teks, pengungkapannya atau penulisan dari teks tersebut.⁴⁶

Penerapan (*Application*)

Adapun tahap terakhir yang ditempuh oleh para mufassir setelah memperhatikan makna teks dalam sebuah proses pemahaman ialah menerapkan pesan teks saat teks tersebut diinterpretasikan. Meskipun jarak antara proses interpretasi dan masa munculnya teks sangatlah jauh, seorang penafsir tetap harus bisa menemukan “*meaningfull sense*” sebagai sebuah pesan baik tersirat maupun tersurat. Nasr Hamid menyebutkan proses ini dengan istilah “interpretasi makna *cum maghza*”, al-Gazali menamakan istilah ini dengan “*al-ma`na al-zahir*” dan “*al-ma`na*

⁴⁵ Mukalam dan Murtiningsih, “Hermeneutika Filosofis Hans-Georg Gadamer sebagai Basis Ontologis Multikulturalisme,” 93.

⁴⁶ Huda dkk., “Konsep Wasathiyah M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer),” 207.

al-batin”, sedangkan Gadamer mengistilahkan hal ini dengan “*sinn/artu*” dan *sinnesgemaf* (makna terdalam).⁴⁷

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari objek kajiannya, maka penelitian ini berbentuk penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang berbasis kepastakaan. Sementara jenis penelitiannya adalah kualitatif dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan dan menganalisa sebuah data yang telah dikumpulkan.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kajian literatur dan kepastakaan atau yang disebut dengan *library research*, yang berfungsi untuk memperoleh data dan mengumpulkan sebanyak-banyaknya.⁴⁸ Pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun teks, dokumen, atau naskah yang sesuai dengan penelitian terkait. Kemudian data dianalisis secara komprehensif dengan mempertimbangkan aspek-aspek penting diantaranya kebahasaan, konteks, serta relevansi dengan realitas. Adapun analisis dalam penelitian ini menggunakan teori komparatif yang merujuk pada Abdul

⁴⁷ Huda dkk., “Konsep Wasathiyyah M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer),” 208.

⁴⁸ Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2004), 2.

Mustaqim serta teori hermeneutika dialogis dari Hans Georg Gadamer.

3. Sumber Data

Data utama adalah kitab *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūрати al-Fātiḥah* karya Abdul Hamid Abdul Qadir dan *Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah* karya Abdullah Haidir serta wawancara bersama tokoh terkait. Sedangkan data sekunder berasal dari buku atau artikel yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan tersebut.

4. Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang dikumpulkan, peneliti menggunakan metode komparasi atau perbandingan dengan mencari persamaan dan perbedaan dari kedua tafsir tersebut, serta mendeskripsikan penafsiran QS. al-Fatihah lalu di analisis secara kritis dari segi kesejarahan, pra-pemahaman, peleburan horizon serta pengaplikasian dengan teori Hans Georg Gadamer.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan penelitian komparatif adalah:⁴⁹

- a. Menentukan tema yang akan diteliti
- b. Mengidentifikasi aspek yang akan diperbandingkan
- c. Mencari keterkaitan dan faktor yang mempengaruhi antara konsep

⁴⁹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014), 121–122.

- d. Menunjukkan kekhasan dari masing-masing tokoh
- e. Melakukan analisis secara mendalam dan kritis dengan argumentasi data
- f. Membuat kesimpulan untuk menjawab problem penelitian

G. Sistematika Penelitian

Bab 1 berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah untuk menjelaskan secara akademik mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan dan mengapa penulis memilih dua tokoh tersebut sebagai objek penelitiannya. Selanjutnya dirumuskan masalah atau problem akademik yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini sehingga jelas masalah yang akan dijawab. Sedangkan tujuan dan signifikansinya ditulis untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini utamanya dalam pengembangan studi al-Qur'an dan tafsir. Lalu dilanjutkan dengan telaah pustaka untuk menjelaskan posisi penulis dalam penelitian ini. Sedangkan metode dan langkah-langkahnya dimaksudkan untuk menjabarkan proses dan prosedur serta langkah-langkah yang dilakukan penulis.

Bab II berisi biografi dari Abdul Hamid Abdul Qadir dan Abdullah Haidir serta gambaran umum dari kitab *al-Ma`ūnah fi Tafṣīri Sūrati al-Fātiḥah* karya Abdul Hamid dan *Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah* karya Abdullah Haidir. Pada bab ini pula dijelaskan teori kesejarahan dan pra-pemahaman menurut Gadamer dari masing-masing kitab.

Bab III berisi penafsiran QS. al-Fatihah dari *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūрати al-Fātiḥah* karya Abdul Hamid dan *Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah* karya Abdullah Haidir. Dalam bab ini pula dijelaskan teori peleburan horizon atau *fusion of horizon* menurut Gadamer dari kedua kitab tersebut.

Bab IV berisi penjelasan mengenai pengaplikasian dari QS. al-Fatihah dalam kitab *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūрати al-Fātiḥah* dan *Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah*.

Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah dan diakhiri dengan saran-saran mengenai penelitian lebih lanjut.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan terkait QS. al-Fatihah dalam *al-Ma`ūnah fī Tafsīri Sūrati al-Fātiḥah* karya Abdul Hamid Abdul Qadir dan *Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah* karya Abdullah Haidir, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, kesejarahan Abdul Hamid Abdul Qadir dan Abdullah Haidir terpengaruh oleh lingkungan sosial budaya tempat mereka lahir dan berkembang. Abdul Hamid lahir pada 1959 M, tumbuh dan berkembang dalam keluarga pesantren. maka tak heran jika isi dari *al-Ma`ūnah* memiliki nuansa kepesantrenan khususnya dalam bidang *ulūm al-Qur'an*. Sedangkan Abdullah Haidir yang lahir pada 1968 M dikenal memiliki kiprah karir di Arab Saudi, di mana Arab Saudi memiliki hubungan erat dengan tokoh reformis seperti Muhammad bin Abdul Wahab yang terkenal dengan gerakan pembaharuan pemurnian tauhid. Maka tak heran jika beberapa pemikiran Abdullah Haidir terpengaruh oleh kondisi teologi Arab Saudi saat itu. Lalu Pra-Pemahaman Abdul Hamid dan Abdullah Haidir dibentuk oleh perjalanan intelektual dari keduanya. Penulis menemukan persamaan pra-pemahaman dari Abdul Hamid dan Abdullah Haidir, yaitu berasal dari kitab-kitab *mu`tabaroh*.

Kedua, *Fusion of Horizon*. Dalam hal ini, Abdul Hamid dan Abdullah Haidir terpengaruh oleh dimensi masa lalu yang kemudian dituangkan oleh keduanya dalam karya tafsir masing-masing. Abdul Hamid dalam karyanya terpengaruh oleh KH. Arwani Amin, sehingga penulis menemukan persamaan redaksi antara KH. Arwani amin dan Abdul Hamid yang ia tuangkan dalam bab *Wujūh al-Qira`at*. Sedangkan Abdullah Haidir, penulis menemukan persamaan redaksi antara karya Abdullah Haidir dengan Syekh al-Uṣaimin, misalnya dalam pemaknaan lafal *isti`anah*. Mengenai pengaplikasian, Abdul Hamid dan Abdullah Haidir memiliki dua pesan utama yang ingin disampaikan kepada masyarakat melalui QS. al-Fatihah, yaitu: ibadah yang mencakup permohonan dan penguatan tauhid serta pembentukan karakter yang mencakup bersyukur dan beramal saleh.

B. SARAN

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena penelitian ini hanya mengambil dua sampel Tafsir Nusantara yang dapat dikatakan memiliki pemikiran teologi berbeda terkait dengan QS. al-Fatihah. Masih banyak Tafsir Nusantara lainnya yang mengungkap rahasia dibalik QS. al-Fatihah, dan masih banyak pula hal-hal lain yang belum terungkap. Penelitian ini hanya terbatas pada teori filosofis Gadamer saja, mungkin dalam penelitian selanjutnya dapat mengungkap cara pandang atau teori lain dengan kacamata analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Anshori, Mohammad Chaudi. “Biografi KH. R. M. Najib Abdul Qodir: Ahlul-Qur’an yang Tawadhu’.” *almunawwir.com*, t.t. Diakses 19 Juni 2025. <https://almunawwir.com/biografi-k-h-r-m-najib-abdul-qodir-ahlul-quran-yang-tawadhu/>.
- Algifari, Muhammad Shabrun. “Selayang Pandang Tafsir Bi Al-Ra’yi.” *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 3, no. 4 (2024): 633–38. <https://doi.org/10.15575/jis.v3i4.31042>.
- Alūsi, Abi al-Faḍl Syihāb al-Din al-. *Rūḥ al-Ma`ānī fī tafsīr al-Qur`ān al-Aẓīm wa al-Sab`u al-Maṣānī*. Vol. 1. Al-Muniriya, t.t.
- amin, Muhammad Arwani. *al-Muṣḥaf al-Quddūs bi al-Rasm al-`Usmānī biḥāmasyah Faiḍ al-Barakāt fī sab`i al-Qirā`āt*. Buya Barokah, 2023.
- Amrullah, Haji Abdul Malik Abdul Karim. *Tafsir Al-Azhar*. Vol. 1. Pustaka Nasional PTE LTD, 1982.
- Arif, Muhammad. “HERMENEUTIKA HEIDEGGER DAN RELEVANSINYA TERHADAP KAJIAN AL-QUR’AN.” *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an dan Hadis* 16, no. 1 (2017): 85. <https://doi.org/10.14421/qh.2015.1601-05>.
- Budi. “Biografi KH. R. Abdul Hamid Abdul Qodir, Pengasuh Pesantren Ma’unah Sari, Kediri.” *30 April 2024*, t.t. Diakses 10 Maret 2025. <https://www.laduni.id/post/read/517916/biografi-kh-r-abdul-hamid-abdul-qodir-pengasuh-pesantren-maunah-sari-kediri.html>.

- Budi Hardiman, F. *Seni Memahami*. PT. Kanisius, 2015.
- Darlis, Ahmad, Hadi Sufyan, Sri Rahmayani Manalu, Muhammad Amin, dan Asnil Aidah Ritonga. “Konsep Pendidikan Tauhid yang Terkandung Dalam Surat Al-Fatihah.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 2 (2023): 441–53. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i2.3021>.
- Dimisyqi, Abi Fida’ Ismaïl bin Kašir al-. *Tafsîr al-Qur’ân al-Azîm*. Vol. 1. Mu’assasah Cordoba, t.t.
- Fadillah, Muhammad Yuga, Siti Nur Umdati Putriyani, dan Ade Jamarudin. “Para Tokoh Tafsir Periode Pertengahan Beserta Coraknya.” *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 3, no. 2 (2023): 187–94. <https://doi.org/10.15575/jis.v3i1.21803>.
- Fadlal, Kurdi. “Studi Tafsîr Jalâlain di Pesantren dan Ideologisasi Aswaja.” *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 2, no. 2 (2016): 26–54. <https://doi.org/10.32495/nun.v2i2.57>.
- Faiz, Fahrudin. *Hermeneutika al-Qur’an Tema-Tema Kontroversial*. Kalimedia, 2015.
- Fauzan, Shalih bin fauzan al-. *Hakikat Tasawuf*. Terj. Abdullah Haidir. Maktab al-Ta’awuni li al-Da’wah wa tau’iyat al-Jaliyat, 1426.
- Gadamer, Hans Georg. *Kebenaran dan Metode*, terj. Ahmad Sahidah. IV. Pustaka Pelajar, 2024.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. LKiS, 2013.
- Haidir, Abdullah. *Author (Abdullah Haidir)*. t.t. Diakses 29 Desember 2024. <https://manhajuna.com/author/abdullahhaidir/>.

- Haidir, Abdullah. *Istri dan Putri Nabi*. Pro-U Media, 2017.
- Haidir, Abdullah. *Pelajaran dan Hikmah dan Terdapat dalam Tafsir Surat al-Fatihah*. Daar Khalid bin Walid, 2003.
- Hanif, Muh. “HERMENEUTIKA HANS-GEORG GADAMER DAN SIGNIFIKANSINYA TERHADAP PENAFSIRAN AL-QURAN.” *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 2, no. 1 (2017): 93–108. <https://doi.org/10.24090/maghza.v2i1.1546>.
- Hanifah, Kana. “Kitab Al-Maunah: Ensiklopedi Tafsir Al-Fatihah karya KH.R Abdul Hamid AQ.” *17 September 2023* (Yogyakarta), t.t. Diakses 29 Desember 2024. <https://almunawwir.com/kitab-al-maunah-ensiklopedi-tafsir-al-fatihah-karya-kh-r-abdul-hamid-aq/>.
- Hanita, Sihalia Fahmaya. “METODE TAFSIR AL MA’UNAH FI< TAFSIR SURAT AL FA<TIHA { H KARYA KH. ABDUL HAMID ABDUL QODIR (Perspektif Islah Gusmian).” UIN Sunan Ampel, t.t. Diakses 30 Desember 2024. https://digilib.uinsa.ac.id/31692/2/Sihalia%20Fahmaya%20Hanita_E93215082.pdf.
- Hasan, Mufti. “TAFSIR MAQASIDI: PENAFSIRAN AL-QURAN BERBASIS MAQASID AL-SYARIAH.” *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 2, no. 2 (2017): 15–26. <https://doi.org/10.24090/maghza.v2i2.1566>.
- Hijau, Laskar. *Mengenal Abdulloh Khaidir, Lc.* 7 Maret 2009. <https://pksskandinavia.wordpress.com/2009/03/07/mengenal-abdulloh-khaidir-lc/>.
- Huda, Nur, Nur Hamid, dan Muhammad Khoirul Misbah. “Konsep Wasathiyah M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadamer).”

International Journal Ihya' Ulum Al-Din 22 (2020): 198–231. <https://doi.org/10.21580>.

Jakarta, Ma'had Aly. "Ulama Nusantara Ahli al-Qur'an: KH. M. Munawwir Krapyak." 28 Juli 2022, t.t.

Julianto, Very, dan - Subandi. "Membaca Al-Fatihah Reflektif Intuitif untuk Menurunkan Depresi dan Meningkatkan Imunitas." *Jurnal Psikologi* 42, no. 1 (2015): 34. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6941>.

Khulqi, Aghnin, Novi Laila Athiyah, UIN Syarif Hidayatullah, dan UIN Sunan Kalijaga. "Kajian Iltifāt QS. al-Fatihah." *Qudwah Qur'aniyah: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 2 (2024): 144–65.

Kusroni. "Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, dan Corak dalam Penafsiran Al-Qur'an." *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 9, no. 1 (2019): 89–109. <https://doi.org/10.36781/kaca.v9i1.2988>.

Lutfi, Mochtar, Mohammad Adib, dan Ida Bagus Putera Manuaba. "An Ideal Marriage: A Study of the Marriage Sermon in the Perspective of Gadamer's Hermeneutics." *MOZAIK HUMANIORA* 24, no. 1 (2024): 44–54. <https://doi.org/10.20473/mozaik.v24i1.48691>.

Ma'unah Sari, Pesantren Tahfidhul Qur'an. *Profil Pesantren*. (Kediri), t.t. Diakses 7 Mei 2025. <https://www.maunahsari.com/profil>.

Moh Abbas Ma'ruf dan Muhammad Aziz. *Studi Kitab al-Ma'unah Karya Kyai H. Abdul Hamid bin Abdul Qadir*. 23 April 2024. <https://id.scribd.com/document/725723053/Tafsir-Nusantara-Tafsir-Al-Ma-unah>.

- Muhammadiyah, Tim Penyusun Majelis Tarjih dan Tajdid PP. *Tafsir At-Tanwir*. Vol. 1. Majelis Tarjih dan Tajdid, 2016. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/24483/1/MUHAMMAD%20AMIN%20-%20SURAH%20AL-FATIHAH.pdf>.
- Mukalam, Mukalam, dan Siti Murtiningsih. “Hermeneutika Filosofis Hans-Georg Gadamer sebagai Basis Ontologis Multikulturalisme.” *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 7, no. 1 (2021): 86–100. <https://doi.org/10.30738/sosio.v7i1.9062>.
- Mumtaz, Fairuzul. “Abdul Hamid Abdul Qadir.” *9 Juni 2022* (Yogyakarta), t.t. Diakses 28 Desember 2024. <https://www.jagadbudaya.com/tokoh/abdul-hamid-abdul-qadir/>.
- Mustaqim, Abdul. *Abdul Mustaqim, aliran-aliran tafsir dari Periode Klasik Hingga Kontemporer*. Kreasi Wacana, 2005.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Idea Press, 2014.
- Naisaburi, Imam Muslim bin Hajjaj al-. *Sahih Muslim*. t.t. <https://sunnah.com/muslim:394c>.
- Nihayah, Rohatun. “Kesetaraan Gender Melalui Pendekatan Hermeneutika Gadamer dalam Kajian Q.S. Al-Hujurat Ayat 13.” *Syariati : Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum* 7, no. 2 (2021): 207–18. <https://doi.org/10.32699/syariati.v7i2.2112>.
- Nurul, Ahmad, Aslim Abdullah, Asmar Ag, Arifani Febrianti, dan Muzna Attamimi. *PENAFSIRAN ABDULLAH IBN ABBAS TERHADAP SURAH AL-FATIHAH*. 1, no. 2 (mendatang).

- Qadir, Abdul Hamid bin Abdul. #1 Ngaji Online Tafsir al-Ma`unah | KH. R. Abdul Hamid AQ. #1. t.t. 53:20. Diakses 9 Mei 2025. <https://www.youtube.com/watch?v=q43IFGCoGNU>.
- Qadir, Abdul Hamid bin Abdul. #7 Ngaji Online Tafsir al-Ma`unah | KH. R. Abdul Hamid AQ. t.t. 1:49. Diakses 13 Mei 2025. <https://www.youtube.com/watch?v=3sRyCmdueJk>.
- Qadir, Abdul Hamid bin Abdul. #8 Ngaji Online Tafsir al-Ma`unah | KH. R. Abdul Hamid AQ. t.t. 1:34:28. Diakses 13 Mei 2025. <https://www.youtube.com/watch?v=CG-Nv-MZaKM>.
- Qadir, Abdul Hamid bin Abdul. *al-Ma`unah fi Tafsiri Sūрати al-Fātiḥah*. PW LTN NU Jawa Timur, 2022.
- Qurṭubī, Abi Abdillāh bin Muḥammad bin Ahmad bin Abi Bakr al-. *al-Jāmi` al-Aḥkām al-Qur`ān*. Vol. 1. Al-Risalah, 2006.
- Rahman, Arivaie. *AL-FĀTIHAH DALAM PERSPEKTIF MUFASIR NUSANTARA: Studi Komparatif Tafsir al-Qur`anul Majid an-Nur dan Tafsir al-Azhar*. 2, no. 1 (2018).
- Rahmatullah. "Menakar Hermeneutika Fusion of Horizons H.G. Gadamer dalam Pengembangan Tafsir Maqasid Alquran." *Nun* 3, no. 2 (2017): 149–68.
- Rahmatullah, M. Sultan Latif. "Epistemologi Tafsir al-Maunah Fi tafsiri Surati al-Fatihah." UIN Sunan Kalijaga, t.t. Diakses 30 Desember 2024. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50518/1/16530008_BAB%20I_BAB%20TERKHIR_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf.

- Rahmatulloh, M. Sultan Latif. "EPISTEMOLOGI TAFSIR AL-MA'UNAH FI TAFSIRI SURATI AL-FATIHAH." UIN Sunan Kalijaga, t.t. Diakses 11 Mei 2025. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50518/>.
- Rāzi, Muhammad Fakhr al-Dīn al-. *Mafātiḥ al-Gaib*. Vol. 1. Dār al-Fikr, 1981.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Vol. 1. Departemen Agama RI, 2008. https://dn790002.ca.archive.org/0/items/kumpulan-kitab-buku-tafsir/Kemenag%20-%20Al-Quran%20dan%20Tafsirnya_01.pdf.
- Rifa'i, Muhammad Nasib al-. *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Kaṣīr*. Terj. Syihabuddin. Vol. 1. Gema Insani Press, 1999.
- Rohman, Izza. *Memahami Surah al-Fatihah Tujuh Pintu Keberkahan Hidup*. Qaf, 2025.
- Salihima, Syamsuez. "Muhammad Ibn Abdul Wahab 1703-1791 (Sejarah dan Perjuangannya)." *Jurnal Adabiyah*, 229-239, vol. 9, no. 2 (2009).
- Salimah, Binti. "Kajian Hermeneutika Hans Gorg Gadamer dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam." *Revorma, Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, t.t., 38-43.
- Sari, Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah. *Profil Pesantren*. (Kediri), t.t. Diakses 30 Desember 2024. <https://www.maunahsari.com/profil>.
- Shihab, Quraish. *Kaidah Tafsir*. Penerbit Lentera Hati, 2019.
- Shihab, Quraish. *Mukjizat al-Qur'an Ditinjau Dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Gaib*. Mizan, 2007.

- Sidik, Humar, dan Ika Putri Sulistyana. “Hermeneutika Sebuah Metode Interpretasi Dalam Kajian Filsafat Sejarah.” *AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA* 11, no. 1 (2021): 19–34. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v11i1.6224>.
- Sufyan, Hadi, Ahmad Darlis, Sri Rahmayani Manalu, Muhammad Amin, dan Asnil Aidah Ritonga. “Konsep Pendidikan Tauhid yang Terkandung Dalam Surat Al-Fatihah.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 2 (2023): 441–53. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i2.3021>.
- Surasman, Otong. *IMPLEMENTASI KANDUNGAN SURAH AL-FATIHAH DALAM KEHIDUPAN*. 2024.
- Sweta, Andri Arungga, Mukhlis Abdul Rosyid, dan Itqon Futhna. *KAJIAN MUNASABAH AL-QUR’AN (Konsep Bersyukur QS. al-Fatihah: 1-7 dalam Kitab Tafsir Imam At-Tabari)*. 2021.
- Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur’an (Edisi Revisi dan Perluasan)*. 1 ed. Pesantren Nawasea Press, 2017.
- Ṭabari, Ja`far Muhammad bin Jarir al-. *Tafsīr al-Ṭabari Jāmi` al-Bayān ‘an Takwīl ay al-Qur’ān*. Vol. I. Markaz al-Bahuts wa al-Dirasat al-`Arabiyyah wa al-Islamiyah, t.t.
- Taufikurrahman. “Kajian Tafsir di Indonesia.” *Mutawâtir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis* 2 (Juni 2012): 26.
- Thahir, Lukman S., dan Darlis Dawing. “TELAAH HERMENEUTIKA HANS-GOERG GADAMER; MENUJU PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM STUDI ISLAM.” *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat* 17, no. 2 (2022): 363–89. <https://doi.org/10.24239/rsy.v17i2.906>.

- Ummah, Rofi'atul, Devi Habibi Muhammad, dan Ari Susandi. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAT AL-FATIHAH." *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 7, no. 2 (2021): 172–83. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i2.190.
- Ummah, Rofi'atul, Devi Habibi Muhammad, dan Ari Susandi. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAT AL-FATIHAH." *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 7, no. 2 (2021): 172–83. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i2.190.
- Usaimin:, Muhammad bin Sholeh al-. *Tafsîr al-Qur'an al-Karîm Juz `Amma*. Dar `urayya, 2002.
- Wahab, Abdul. "Hermeneutika Pesantren: Eksplorasi atas Pandangan Kyai Pesantren Terhadap Hermeneutika Sebagai Manhaj Tafsir." *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 2, no. 2 (2016): 55–76. <https://doi.org/10.32495/nun.v2i2.58>.
- Wahidi, Ridhoul, dan Amaruddin Asra. "CORAK TEOLOGIS-FILOSOFIS DALAM PENAFSIRAN ALQUR'AN." *Jurnal Syahadah* 2, no. 1 (2014).
- Wahyuni, Kharisma Tri, Nyoko Adi Kuswoyo, dan Miftara Ainul Mufid. "PENAFSIRAN JALALUDDIN RAKHMAT TENTANG AYAT MUTASYABIHAT DALAM AL-QUR'AN DI DALAM BUKU TAFSIR SUFI AL-FATIHAH." *Open Access* 01, no. 02 (2023).
- Yuliana, Devi Faizah. "Kandungan al-Fâtihah Karya Bahrum Rangkuti (Koherensi al-Fâtihah dengan Pancasila)." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah* 1, no. 1 (2020): 66–83. <https://doi.org/10.32939/ishlah.v1i1.28>.

Zahasfan, Alvian Iqbal. *Al-fatihah Keistimewaan dan Khasiatnya*. Maktabah Darus Sunnah, 2025.

Zamakhsyari, Abi Qasim Mahmūd bin Umar al-. *al-Kasysyāf*. Vol. 1. Maktabah al-`Abīkān, 1998.

Zed, Mustika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2004.

Wawancara

1. Abdullah Haidir, penulis *Pelajaran Dan Hikmah Yang Terdapat Dalam Tafsir Surat al-Fatihah*, 9 Juni 2025.

